# Petunjuk Penulisan Artikel Jurnal Tekno Insentif

# LLDIKTI Wilayah IV

**Nama Penulis 11, Nama Penulis 22, Nama Penulis 33**

1Afiliasi Penulis 1 (institusi asal penulis 1), Indonesia

2Afiliasi Penulis 2 (institusi asal penulis 2), Indonesia

3Afiliasi Penulis 2 (institusi asal penulis 3), Indonesia

Email (*penulis 1 saja*): pertama@afiliasi.ac.id

*Received* 30 November 201x**|** *Revised* 30 Desember 201x**|** *Accepted* 30 Januari 201x

## Abstrak

Jurnal Tekno Insentif memiliki fokus pada bidang kajian ilmiah Teknik. Untuk memudahkan proses penyuntingan, para penulis disarankan untuk mengikuti petunjuk penulisan artikel ini secara keseluruhan. Format dan syle yang terdapat dalam file ini sudah sesuai dengan spesifikasi yang tertulis dalam petunjuk penulisan, sehingga file ini dapat digunakan sebagai template. Jumlah halaman penulisan adalah antara 10 sampai 15 halaman, termasuk di dalamnya gambar, tabel, daftar rujukan, dan abstrak dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Artikel diserahkan kepada pengelola jurnal berupa softcopy dalam format MS Word (.doc atau .docx) melalui *Open Journal System* (OJS) <https://jurnal.lldikti4.or.id/index.php/jurnaltekno>. Abstrak bahasa indonesia dan bahasa inggris harus di halaman yang sama yaitu halaman pertama. Pada abstrak berisi rangkuman dari latar belakang, metoda, dan hasil penelitian, dengan jumlah karakter maksimum adalah 150 karakter.

**Kata kunci**: petunjuk penulisan, template dokumen, format, style, abstrak

## Abstract

*The Tekno Insentif Journal has a focus on the field of scientific studies in Engineering. To facilitate the editing process, the authors are encouraged to follow the guidelines for writing this article as a whole. The format and style contained in this file are in accordance with the specifications written in the writing instructions, so this file can be used as a template. The number of pages is between 10 to 15 pages, including images, tables, lists of references, and abstracts in Bahasa and English. Articles are submitted in MS Word format (.doc or .docx) through the Open Journal System (OJS). Bahasa and English Abstract should be on the same page that is the first page. The abstract contains a summary of backgrounds, methods, and research results, with the maximum number of characters being 150.*

***Keywords****: author’s guideline, document’s template, format, style, abstract*

## PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Dalam era globalisasi dan digitalisasi yang berkembang pesat, lembaga pendidikan tinggi dituntut untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Sesuai peraturan Meteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 15 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, maka tahun 2018 Kopertis berubah nama menjadi LLDIKTI yang dipimpin oleh seorang Kepala. LLDIKTI berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Sebagaimana Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 1 tahun 2013 jo nomor 42 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Kopertis. Kopertis mempunyai tugas merumuskan kebijakan dan melaksanakan pengawasan, pengendalian, dan pembinaan perguruan tinggi swasta di wilayah kerjanya berdasarkan kebijakan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi. Salah satu aspek yang semakin menjadi fokus utama adalah pengalaman pengguna (user experience) dalam mendapatkan layanan pendidikan tinggi. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, Perguruan tinggi sebagai pemangku kepentingan utama mengharapkan pengalaman yang menyenangkan, efisien, dan terintegrasi dalam menjalani proses pendidikan. Dalam konteks ini, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) 4, sebagai bagian integral dari sistem pendidikan tinggi di Indonesia, memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan bahwa pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa mencerminkan standar keunggulan yang tinggi. Namun, tantangan muncul ketika harus memenuhi ekspektasi yang semakin meningkat, baik dari segi kualitas maupun aksesibilitas layanan. Adopsi teknologi WhatsApp sebagai salah satu saluran komunikasi utama telah menjadi tren yang signifikan dalam memberikan layanan pelanggan di berbagai sektor, termasuk pendidikan tinggi. Dengan lebih dari 2 miliar pengguna aktif bulanan di seluruh dunia, WhatsApp menawarkan potensi besar sebagai alat komunikasi yang efektif dan efisien. Kemampuannya untuk menyediakan layanan real-time, interaksi personal, dan akses mudah menjadikannya pilihan yang menarik bagi lembaga pendidikan tinggi untuk meningkatkan layanan kepada mahasiswa. Dalam konteks ini, penggunaan bot WhatsApp dengan menggunakan platform WhatsAuth menjadi solusi inovatif yang menarik untuk meningkatkan layanan di LLDIKTI 4. Dengan integrasi teknologi kecerdasan buatan, WhatsAuth dengan mengguanakan bahasa pemrograman Golang memungkinkan otomatisasi berbagai proses layanan dan informasi akademis. Hal ini tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi operasional lembaga, tetapi juga memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik.

## 2. Metode

### 2.1 Metodologi Penelitian

Menggunakan WhatsAuth untuk mengembangkan chatbot WhatsApp melibatkan beberapa langkah metodologis. Berikut adalah metodologi yang dapat diadopsi:

1. Analisis Kebutuhan
   1. Identifikasi Tujuan: Tentukan tujuan dari chatbot dan masalah spesifik yang ingin diatasi.
   2. Target Pengguna: Identifikasi siapa pengguna akhir bot, seperti mahasiswa, staf administrasi, atau lainnya.
   3. Fitur yang Dibutuhkan: Tentukan fitur utama yang diinginkan, seperti Presensi, Panduan PDM , konsultasi akademik, dan layanan informasi.
2. Pemetaan Proses Bisnis
   1. Proses Layanan: Pemetaan proses layanan yang akan diotomatisasi, misalnya, proses pendaftaran kursus, penyampaian informasi akademik, dan bantuan umum.
   2. Alur Kerja: Rinci langkah-langkah spesifik dalam setiap proses layanan.
3. Desain Conversational
   1. Alur Percakapan: Buat skenario percakapan yang logis dan intuitif.
   2. Respons dan Prompt: Definisikan respons yang bot akan berikan pada berbagai input pengguna.
   3. Fallback Scenarios: Rancang tanggapan untuk pertanyaan atau permintaan yang tidak dapat dipahami oleh bot.
4. Pengembangan Bot Menggunakan WhatsAuth
   1. Platform Setup: Konfigurasi WhatsAuth untuk berinteraksi dengan API WhatsApp Business.
   2. Script Development: Pengembangan skrip bot menggunakan bahasa pemrograman seperti Python atau JavaScript.
   3. Integrasi API: Integrasikan bot dengan WhatsAuth untuk memungkinkan komunikasi melalui WhatsApp.
5. Pengujian dan Evaluasi
   1. Internal Testing: Lakukan pengujian awal di lingkungan tertutup untuk memastikan bahwa bot bekerja sesuai dengan rencana.
   2. Beta Testing: Uji bot dengan sekelompok pengguna terbatas untuk mendapatkan umpan balik awal.
   3. Iterasi Perbaikan: Berdasarkan umpan balik dari pengujian, lakukan perbaikan dan penyesuaian pada bot.

### 2.2 Diagram Metodologi Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan sesuai dengan diagram alir pada Gambar 1.



**Gambar 1. Diagram Alir Penelitian**

Font yang digunakan adalah Tahoma untuk semua *style*. Ukuran huruf yang harus digunakan dalam artikel adalah 18 point *bold* (untuk judul), 12 point (untuk nama penulis, afiliasi, dan alamat email), 11 point *italic* (untuk abstrak dan kata kunci), 11 point (untuk badan tulisan dan judul bagianmaupun subbagian), serta 10 point (untuk *headers* dan *footers*). Rumus-rumus matematika harus berupa *Equation* berukuran 11 point (menu tab *Insert Equation*), dengan ukuran *subscripts* and *superscripts* yang sedikit lebih kecil (10 point), seperti yang ditunjukan pada Persamaan (1) **dengan diawali huruf kapital**.

(1)

Judul ditulis di tengah (*centered*) bagian atas pada halaman pertama. Nama penulis (tanpa gelar) diletakkan di bawah judul, dilanjutkan dengan afiliasi dan alamat email penulis pertama, semua ditempatkan di tengah (*centered*).

Judul Abstrak harus ditulis di tengah (*centered*) setelah identitas penulis, dengan isi abstrak berukuran 11 point miring (*italic*), serta ditulis dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Abstrak ditulis rata kiri kanan dengan margin kiri dan kanan sebesar 3,5 cm (menjorok1 cm dari margin halaman). Abstrak berbahasa Inggris ditulis setelah abstrak berbahasa Indonesia. Jumlah kata maksimum dalam setiap abstrak adalah maksimum 150 kata. Kata kunci dicantumkan setelah abstrak, berjumlah antara 5 (lima) sampai 6 (enam) buah kata kunci yang ditulis dengan ukuran huruf 11 point miring (*italic*), untuk menunjukkan subyek permasalahan artikel anda, sekaligus untuk keperluan pengindeksan.

Perlu diperhatikan bahwa tata cara penulisan paragraf yang diberlakukan adalah cara lurus, sehingga awal paragraf tidak diletakkan menjorok ke dalam. Beri jarak 1 spasi (12 point) antar paragraf. Perhatikan juga ketentuan penulisan paragraf yang baik, antara lain jumlah kalimat dalam setiap paragraf, adanya kalimat utama, satu paragraf mengandung hanya satu gagasan utama, dan ketentuan baku lainnya.

### 2.3 Penulisan Judul

**Judul Artikel:** Judul artikelharus ditulis dengan huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali untuk kata sambung. Judul yang lebih dari dua baris disusun membentuk piramida terbalik. Pada halaman pertama dari petunjuk penulisan ini terdapat contoh penulisan yang dikehendaki. Jumlah kata pada judul yang disarankan dalam penulisan artikel adalah maksimal 12 suku kata.

**Judul Bagian:** Judul bagianharus ditulis seluruhnya dengan huruf kapital dalam jenis *bold* tanpa garis bawah, dan diletakkan di tengah (*centered*), dan diberi nomor dengan angka.

**Judul Subbagian:** Judul subbagianharus ditulis dalam jenis *bold*, *lower case* dengan huruf kapital di awal kata, dan diletakkan tanpa *indent* (tidak menjorok). Subbagian diberi nomor yang diawali oleh nomor bagian.

**Judul Sub-subbagian:** Sub-subbagianditulis dalam jenis *bold*, dengan diberi nomor berurut yang diawali oleh nomor subbagian. Judul Sub-subbagian diletakkan tanpa *indent* (tidak menjorok). Meskipun Jurnal ini mengatur format Judul Sub-subbagian, sedapat mungkin sub-subbagian ini dihindari penggunaannya. Tidak direkomendasikan adanya *heading* yang lebih rendah daripada Judul Sub-subbagian.

**Judul Gambar/Tabel:** Judul gambar atau tabel ditulis dengan font ukuran 10 point, *bold*, *lower case* dengan huruf kapital di awal kata, dan semuanya diletakkan di tengah. Gambar diberi nomor secara berurut, demikian juga dengan Tabel. Judul gambar diletakkan **di bawah** gambar, sedangkan judul tabel diletakkan **di** **atas** tabel. Judul gambar atau tabel yang lebih dari satu baris dituliskan seperti piramida terbalik.

### 2.4 Penulisan *Header* dan *Footer*

Format untuk semua *header* dan *footer* dalam template ini dapat langsung digunakan. Khusus untuk *Header* halaman pertama dan *Footer* semua halaman.

**Header halaman pertama:** *Header* pada halaman pertama terdiri dari judul jurnal, DOI Jurnal, dan nomor Jurnal yang akan dimutakhirkan oleh Redaksi. Header tersebut ditulis dengan huruf Tahoma berukuran 10 point.

**Header pada nomor halaman genap**: Header pada nomor halaman genap terdiri dari nama-nama belakang penulis artikel, dalam huruf Tahoma berukuran 10 point ditulis di tengah (*centered*). Jika artikel ditulis oleh lebih dari sama dengan 3 orang, maka hanya tuliskan nama belakang penulis pertama saja, diimbuhi dengan kata *dkk.* sesudahnya.

**Header pada nomor halaman ganjil**: Header pada nomor halaman ganjil terdiri dari judul artikel dalam *lower case* dengan huruf kapital di awal kata, huruf Tahoma berukuran 10 point, yang ditulis di tengah (*centered*).

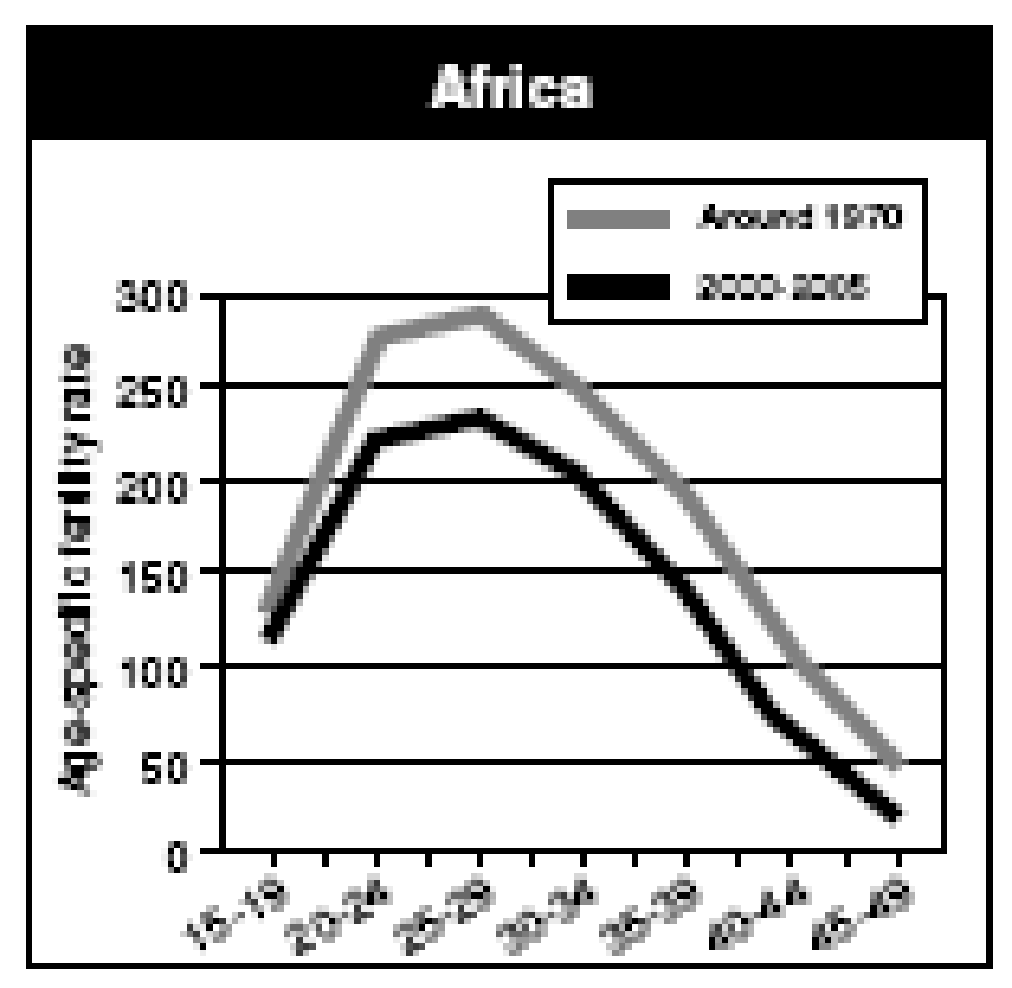
**Footer**: Seluruh halaman dalam artikel mempunyai bentuk *footer* yang sama. *Footer* terdiri dari tulisan “[Nama Jurnal]” diikuti dengan garis penghubung (*dash*) dan nomor halaman yang dimulai dengan angka 1 pada halaman pertama dalam huruf Tahoma berukuran 10 point. Nomor halaman akan dimutakhirkan oleh Redaksi pada saat dimuat.

### 2.5 Penulisan sumber dan Daftar Rujukan

Kehati-hatian dalam penulisan sumber dan Daftar Rujukan merupakan satu keharusan agar penulis dapat terhindar dari plagiarisme. Untuk itu, penulis dianjurkan untuk mengikuti secara ketat ketentuan penulisan sumber dan Daftar Rujukan dalam panduan ini. Penulis artikel bertanggungjawab sepenuhnya atas penulisan rujukan, sumber rujukan, dan Daftar Rujukan. Semua sumber yang dicantum dalam Daftar Rujukan harus dirujuk dalam badan tulisan, dan hanya pustaka yang dirujuk di dalam tulisan yang dicantumkan dalam Daftar Rujukan (*References*, bukan *Bibliography*). Sumber dituliskan dengan mengikuti tatacara (*style*) yang dikeluarkan oleh **APA**, yaitu dengan mencantumkan nama belakang penulis sumber yang dirujuk, diikuti dengan angka tahun. Daftar Rujukan juga ditulis dengan mengikuti tata cara urutan abjad dimulai dari **huruf A sampai dengan Z**. Contoh penulisan Daftar Rujukan dapat dilihat pada bagian terakhir petunjuk ini. Penulisan daftar rujukan dan cara mensitasi **diwajibkan** menggunakan *software reference* seperti mendeley, endnote, word reference, dan lainnya.

### 2.6 Gambar

Hanya gambar yang memiliki relevansi secara langsung dengan paparan yang boleh dicantumkan dalam artikel. Gambar diletakkan di tengah, di tempat yang paling relevan dengan kalimat yang merujuknya dalam artikel. Setiap gambar (foto, grafik, dan diagram) dalam artikel harus dilengkapi dengan keterangan/judul gambar dan nomor gambar berurutan, ditulis di bawah gambar pada posisi tengah dengan font ukuran 10 pt *bold*. Misalnya: “Gambar 1. Trend ASFR di Afrika”. Gambar harus relevan secara langsung dengan artikel, dan selalu dirujuk dalam artikel (disebut sebagai “Gambar 1”, **dengan diawali huruf kapital**). Penulis bertanggungjawab sepenuhnya terhadap kualitas gambar yang dicantumkan. Jurnal dapat menerima gambar berwarna, namun tidak akan melakukan koreksi apapun terhadap kualitasnya. Semua gambar sebaiknya dikompres sehingga memiliki resolusi maksimum 220 dpi, dan hapus selalu bagian yang di-*crop*. Jika gambar diambil dari sumber lain, selalu cantumkan sumber dari mana gambar tersebut diambil sebagai bagian dari judul gambar. Redaksi dapat menyesuaikan ukuran dan resolusi gambar jika dibutuhkan. Seluruh gambar tidak diperkenankan mengambil dari sumber lain, akan tetapi harus original dibuat oleh penulis.



**Gambar 1. Trend ASFR Afrika**

**2.7 Tabel**

Hanya tabel yang memiliki relevansi langsung dengan paparan yang boleh dicantumkan dalam artikel. Tabel diletakkan di tengah, di tempat yang paling relevan dengan kalimat yang merujuknya dalam artikel. Setiap tabel harus mempunyai judul dan nomor tabel berurutan, ditulis di atas setiap tabel pada posisi tengah dengan font tulisan serupa dengan gambar, seperti “Tabel 1. Perbandingan Jumlah Penduduk per Kecamatan Tahun 2010”. Tabel dirujuk dalam artikel sebagai “Tabel 1” **dengan diawali huruf kapital**. Ukuran huruf untuk isi tabel disesuaikan dengan kebutuhan, dengan memperhatikan keterbacaan. Jika sangat dibutuhkan, jenis huruf pun bisa disesuaikan dengan huruf yang lebih ramping seperti misalnya *Arial Narrow*.

**Tabel 1. Perbandingan Jumlah Penduduk Per Kecamatan Tahun 2010**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kepala tabel kolom 1** | **Kepala tabel kolom 2** | **Kepala tabel kolom 3** | **Kepala tabel kolom 4** |
| Isi 11 | Isi 12 | Isi 13 | Isi 14 |
| Isi 21 | Isi 22 | Isi 23 | Isi 24 |

## 3. Hasil dan pembahasan

Paparan dalam artikel dituliskan sesuai dengan kaidah penulisan artikel ilmiah yang baik. Pada dasarnya, artikel terdiri dari bagian:

1. Pendahuluan
2. Metode
3. Hasil dan Pembahasan
4. Kesimpulan
5. Daftar Rujukan

Standar penulisan badan tulisan juga merujuk kepada penulisan artikel ilmiah yang baik. Sedapat mungkin poin pemikiran penulis dituangkan dalam bentuk paragraf, dan bukan dengan penulisan enumerasi menggunakan nomor. Penggunaan *bullet* sama sekali tidak dianjurkan. Jika tulisan dengan bullet membentuk kalimat lengkap, maka tuliskan saja sebagai kalimat dalam paragraf. Jika hanya berupa frasa, maka tuliskan sebagai bagian dari sebuah kalimat yang lengkap. Jika sangat dibutuhkan, beri nomor urut dalam tanda kurung untuk menandai, dan dipisahkan dengan tanda titik koma.

## 4. KESIMPULAN

Penulisan isi kesimpulan menggunakan huruf dan gaya paragraf yang sama dengan bagian lainnya. Untuk menghindari kesalahan penulisan artikel, disarankan untuk langsung menggunakan dokumen ini sebagai format (*template*) dengan menghapus isi petunjuk penulisan ini dan menyimpan (save as) sesuai dengan nama file yang diminta.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini berisi ucapan terima kasih kepada suatu instansi jika penelitian ini didanai atau mendapat dukungan oleh instansi tersebut disertai dengan nomor kontrak penelitian, atau jika ada pihak yang secara signifikan membantu langsung penelitian atau penulisan artikel ini. Jika pihak tersebut sudah tercantum sebagai penulis, maka tidak perlu disebut lagi dalam Ucapan Terima Kasih ini.

## DAFTAR rujukan

**Rujukan Buku:**

Bohmer, M. (2012). *Beginning Android ADK with Arduino.* Newyork: Apress.

Meier, R. (2012). *Professional AndroidTM 4 AQApplication Development.* Indianapolis: John Wiley & Sons, Inc.

**Rujukan Jurnal:**

Atzori, L., & Andreas. (2012). Performance Analysis of Fractal Modulation Transmission over Fast Fading Wireless Channels. *IEEE Transactions on Broadcasting, 48*(2), 103 - 110.

Darlis, A. R., Lidyawati, L., & Nataliana, D. (2016). Implementasi Visible LIght Communication (VLC) pada Sistem Komunikasi. *Elkomika, 1*(1), 13 - 25.

**Rujukan Prosiding:**

Zeng, G., & Qiu, Z. (2008). Audio Watermarking in DCT. *International COnference on Signal Processing*, (pp. 2193 - 2196).

**Rujukan Sumber *Online* :**

Macleod, D. (2010, June 25). *Post-Modernism and Urban Planning*. Retrieved from www3.sympatico.ca.

Catatan :

1. Daftar Rujukan **diwajibkan** minimal 15 yang tersebar dalam **10 tahun terakhir**.
2. Seluruh daftar rujukan diatas harus terujuk di dalam artikel dengan contoh

…..…Pada tahun 2012, penelitian yang dilakukan oleh Meier **(Meier** **,2012)** dan timnya, mencoba untuk mengirimkan data dengan kecepatan tinggi……

1. Penulisan daftar rujukan diwajibkan menggunakan aplikasi penulisan referensi, seperti halnya mendeley, endnote, word references, atau lainnya.